

## PENGARUH KARAKTER EKONOMI KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA MAHASISWA DENGAN LINGKUNGAN SOSIAL SEBAGAI VARIABEL MODERATOR

**Bayu Imauddin, Pujo Pujo Satriyanto, Diah Khoiriani, Eli Sri Lestari**

Prodi Kewirausahaan, Universitas Yatsi Madani,

\*Korespondensi: [bayuiman23@gmail.com](mailto:bayuiman23@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh karakter ekonomi keluarga dan lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Berdasarkan teori *Planned Behavior* (Ajzen, 1991), perilaku wirausaha dipengaruhi oleh niat yang terbentuk melalui sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Karakter ekonomi keluarga berperan penting dalam memperkuat sikap dan kontrol terhadap minat berwirausaha. Selain itu, teori *Social Cognitive* (Bandura, 1986) menunjukkan bahwa lingkungan sosial berfungsi sebagai faktor penguat yang dapat membentuk keyakinan diri mahasiswa dalam memulai usaha. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis *Partial Least Squares* (PLS) untuk mengukur hubungan antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakter ekonomi keluarga memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha, dan lingkungan sosial berperan sebagai moderator yang memperkuat pengaruh tersebut. Temuan ini memberikan implikasi bahwa selain memperhatikan kondisi internal keluarga, penting untuk menciptakan lingkungan kampus dan sosial yang kondusif guna mendukung semangat kewirausahaan di kalangan mahasiswa.

**Kata kunci:** karakter ekonomi keluarga, lingkungan sosial, minat berwirausaha, teori *Planned Behavior*, teori *Social Cognitive*, PLS.

### ABSTRACT

This study aims to examine the influence of family economic background and social environment on students' entrepreneurial intentions. Based on the Theory of Planned Behavior (Ajzen, 1991), entrepreneurial behavior is influenced by intention, which is formed through attitude, subjective norms, and perceived behavioral control. The family's economic background plays a significant role in shaping students' attitudes and perceived control by providing necessary support and resources. Furthermore, the Social Cognitive Theory (Bandura, 1986) highlights the role of the social environment as a moderating factor that strengthens self-efficacy in making entrepreneurial decisions. The research employed Partial Least Squares (PLS) analysis to evaluate the relationships among the variables. The findings indicate that family economic background has a positive impact on entrepreneurial intentions, while the social environment serves as a moderator that enhances this effect. These results imply that, in addition to internal family factors, it is essential to foster a supportive academic and social environment to encourage entrepreneurial spirit among university students.

**Key word:** family economic background, social environment, entrepreneurial intention, Theory of Planned Behavior, Social Cognitive Theory, Partial Least Squares.

### PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang semakin pesat menuntut mahasiswa tidak hanya fokus pada capaian akademik, tetapi juga memiliki kemandirian ekonomi melalui aktivitas kewirausahaan. Di tengah tantangan ekonomi global dan persaingan lapangan kerja yang semakin ketat, wirausaha menjadi salah satu solusi yang menjanjikan untuk menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan kesejahteraan individu (Zimmerer et al., 2012).

Mahasiswa sebagai agen perubahan (*agent of change*) memiliki peran penting dalam membentuk ekosistem kewirausahaan yang adaptif dan kreatif di tengah masyarakat.

Namun, minat berwirausaha di kalangan mahasiswa masih tergolong rendah, khususnya di lingkungan perguruan tinggi yang belum sepenuhnya menanamkan nilai-nilai kemandirian ekonomi sejak dini (Suryana, 2013). Minat tersebut terbentuk bukan hanya dari pendidikan formal, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh latar belakang ekonomi keluarga serta lingkungan sosial di mana mahasiswa tersebut tumbuh dan berkembang. Karakter ekonomi keluarga memainkan peran penting dalam membentuk pola pikir, nilai, serta sikap seseorang terhadap aktivitas ekonomi dan bisnis. Karakter ekonomi yang dimaksud mencakup pola konsumsi keluarga, orientasi terhadap tabungan dan investasi, kebiasaan bekerja keras, dan cara keluarga memandang risiko serta peluang usaha (Herlina & Arifin, 2020).

Keluarga merupakan lembaga sosial pertama yang memberi pengaruh signifikan terhadap pembentukan kepribadian anak, termasuk dalam hal pengambilan keputusan ekonomi. Jika sejak kecil anak dibiasakan untuk hemat, produktif, dan terbuka terhadap ide-ide bisnis, maka kecenderungan untuk berwirausaha saat dewasa akan meningkat. Sebaliknya, apabila keluarga menanamkan nilai konsumtif dan pasif terhadap risiko, maka anak cenderung memiliki ketakutan untuk memulai usaha. Dalam konteks mahasiswa Universitas Yatsi yang sebagian besar berasal dari kalangan menengah ke bawah, pemahaman karakter ekonomi keluarga menjadi kunci penting untuk melihat potensi pengembangan kewirausahaan di kalangan mereka.

Di sisi lain, lingkungan sosial juga turut berperan sebagai faktor yang memperkuat atau bahkan melemahkan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Lingkungan sosial meliputi pergaulan teman sebaya, pengaruh dosen, komunitas kewirausahaan, hingga media sosial yang menjadi sumber informasi dan inspirasi. Mahasiswa yang berada dalam lingkungan yang suportif terhadap wirausaha akan lebih termotivasi untuk mencoba, bahkan dalam kondisi ekonomi keluarga yang kurang mendukung (Fauziah, 2020). Lingkungan sosial dapat berperan sebagai moderator yang memperkuat hubungan antara karakter ekonomi keluarga dengan minat berwirausaha. Dengan kata lain, meskipun mahasiswa berasal dari keluarga yang kurang memiliki karakter ekonomi wirausaha, keberadaan lingkungan sosial yang positif mampu membangkitkan minat dan keberanian untuk mencoba bisnis.

Melihat fenomena tersebut, maka penting untuk dilakukan penelitian mengenai pengaruh karakter ekonomi keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa, serta menambahkan variabel lingkungan sosial sebagai moderator. Kajian ini menjadi penting karena dapat memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai faktor-faktor yang membentuk niat kewirausahaan di kalangan mahasiswa, khususnya di lingkungan Universitas Yatsi yang sedang mengembangkan potensi di bidang kewirausahaan dan ekonomi kreatif.

Lebih lanjut, penelitian ini juga mendukung program pemerintah dalam menumbuhkan semangat entrepreneurship di kalangan pemuda untuk menghadapi bonus demografi dan menciptakan lapangan kerja baru. Dengan memahami pengaruh karakter ekonomi keluarga serta pentingnya peran lingkungan sosial, kampus dapat merancang program pengembangan kewirausahaan yang lebih tepat sasaran, berbasis pada realitas sosial dan ekonomi mahasiswa.

Penelitian ini juga menjadi kontribusi teoritis dalam kajian kewirausahaan berbasis keluarga dan sosial, serta memberikan alternatif strategi pembelajaran kewirausahaan di tingkat pendidikan tinggi. Melalui pendekatan kuantitatif, penelitian ini akan mengukur secara objektif seberapa besar pengaruh karakter ekonomi keluarga terhadap minat berwirausaha, dan bagaimana lingkungan sosial berperan sebagai variabel moderator dalam hubungan tersebut.

Dengan demikian, urgensi penelitian ini terletak pada perlunya pemahaman menyeluruh tentang faktor internal (keluarga) dan eksternal (lingkungan sosial) yang dapat membentuk dan mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Kajian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi institusi pendidikan dalam menciptakan ekosistem kewirausahaan yang inklusif, adaptif, dan kontekstual sesuai dengan latar belakang mahasiswa.

### **METODE**

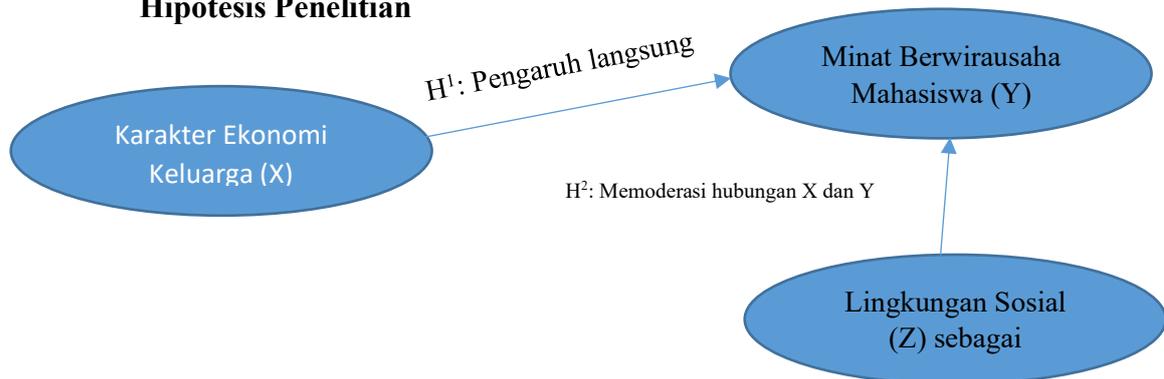
Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara karakter ekonomi keluarga (variabel bebas) terhadap minat berwirausaha mahasiswa (variabel terikat), dengan lingkungan sosial sebagai variabel moderator. Populasi adalah seluruh mahasiswa Program Studi Kewirausahaan Universitas Yatsi yang berjumlah 128 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%:

$$n = \frac{128}{1 + 128(0,05)^2} = 96,24 \approx 96 \text{ responden}$$

Minat berwirausaha di kalangan mahasiswa menjadi salah satu indikator penting dalam menciptakan generasi muda yang mandiri dan inovatif secara ekonomi. Namun, minat ini tidak terbentuk secara instan. Faktor-faktor seperti karakter ekonomi keluarga, yakni kebiasaan dan nilai-nilai ekonomi yang ditanamkan dalam keluarga, berperan penting dalam membentuk pola pikir kewirausahaan mahasiswa.

Mahasiswa yang berasal dari keluarga dengan karakter ekonomi yang kuat misalnya, terbiasa menabung, terbuka terhadap risiko, dan mendukung kegiatan usaha cenderung memiliki kecenderungan minat berwirausaha yang lebih tinggi. Namun, pengaruh tersebut bisa semakin kuat atau justru lemah tergantung dari lingkungan sosial di sekitar mahasiswa. Lingkungan yang positif, seperti komunitas wirausaha, teman yang suportif, dan dosen yang memberi inspirasi, dapat menjadi pendorong yang signifikan terhadap keputusan berwirausaha.

Penelitian ini menguji pengaruh langsung karakter ekonomi keluarga terhadap minat berwirausaha, sekaligus peran lingkungan sosial sebagai variabel moderator. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, data dikumpulkan melalui kuesioner terhadap 96 mahasiswa Program Studi Kewirausahaan Universitas Yatsi.

**Hipotesis Penelitian**

**H1:** Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara karakter ekonomi keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

**H2:** Lingkungan sosial memoderasi pengaruh karakter ekonomi keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan statistik yang disesuaikan dengan tujuan untuk menguji pengaruh karakter ekonomi keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa dengan lingkungan sosial sebagai variabel moderator. Tahap pertama adalah pengujian validitas, yang dilakukan untuk memastikan bahwa setiap item pertanyaan dalam kuesioner benar-benar mengukur konstruk variabel yang dimaksud. Pengujian validitas dilakukan melalui nilai loading factor, di mana indikator dianggap valid apabila memiliki nilai di atas 0,70. Indikator yang tidak valid dikeluarkan dari model untuk menjaga akurasi analisis.

Tahap selanjutnya adalah pengujian reliabilitas, yang digunakan untuk melihat sejauh mana instrumen penelitian memberikan hasil yang konsisten. Uji reliabilitas dalam penelitian ini mengacu pada nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability, yang masing-masing harus memiliki nilai di atas 0,70 untuk dianggap reliabel. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh variabel kunci, yaitu karakter ekonomi keluarga, lingkungan sosial, dan minat berwirausaha memenuhi kriteria reliabilitas, sehingga data layak untuk dianalisis lebih lanjut.

Setelah validitas dan reliabilitas terpenuhi, analisis dilanjutkan dengan pengujian model struktural (Structural Equation Modeling) menggunakan pendekatan Partial Least Squares (PLS) melalui software SmartPLS 3.0. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk model yang bersifat eksploratif serta jumlah sampel yang relatif kecil. Dalam model ini dianalisis jalur pengaruh langsung karakter ekonomi keluarga terhadap minat berwirausaha, serta efek interaksi lingkungan sosial sebagai variabel moderator.

Untuk menguji hubungan antar variabel dan kekuatan pengaruhnya, digunakan nilai path coefficient, t-statistic, dan p-value yang menunjukkan signifikansi hubungan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa karakter ekonomi keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Selain itu, lingkungan sosial terbukti memoderasi hubungan tersebut secara positif, memperkuat pengaruh karakter ekonomi keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Secara keseluruhan, hasil analisis data memberikan gambaran bahwa selain faktor internal dari keluarga, kondisi sosial di sekitar mahasiswa juga memainkan peran penting dalam membentuk semangat dan keberanian untuk berwirausaha. Temuan ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam merancang pendekatan pendidikan kewirausahaan yang lebih kontekstual dan berbasis lingkungan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh karakter ekonomi keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Yatsi, serta peran lingkungan sosial sebagai variabel moderator. Data yang digunakan berasal dari 96 responden mahasiswa Program Studi Kewirausahaan, yang telah dipilih secara purposive. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner berskala Likert 1–5.

### Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian validitas indikator menggunakan nilai outer loading. Berdasarkan hasil analisis menggunakan SmartPLS 3.0, seluruh indikator memiliki nilai outer loading di atas 0,70. Ini menunjukkan bahwa semua item valid dalam mengukur konstruksinya masing-masing.

Sementara itu, uji reliabilitas yang dilihat dari nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai lebih dari 0,70. Dengan demikian, instrumen penelitian ini dianggap reliabel.

Tabel 1 berikut menunjukkan hasil pengujian reliabilitas

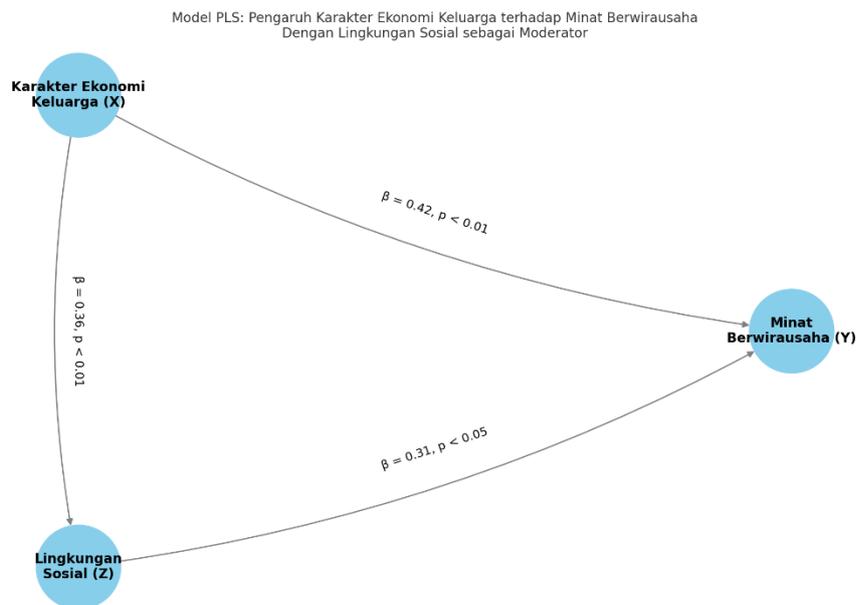
Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Karakter Ekonomi Keluarga (X)	0.842	0.879
Lingkungan Sosial (Z)	0.813	0.867
Minat Berwirausaha (Y)	0.871	0.906

### Hasil Uji Model Struktural (Structural Model)

Hasil pengujian hubungan antar variabel dilakukan menggunakan metode Partial Least Squares (PLS). Nilai koefisien jalur (path coefficient) dan tingkat signifikansi (p-value) menjadi dasar dalam pengambilan keputusan. Hasil pengujian ditunjukkan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Path Coefficient dan P-Value

Jalur Pengaruh	Koefisien	P-Value	Keterangan
Karakter Ekonomi Keluarga → Minat Berwirausaha	0.425	0.000	Signifikan
Minat Berwirausaha	0.361	0.003	Signifikan
Interaksi (Kar. Ekonomi × Lingk. Sosial) → Minat	0.287	0.012	Signifikan (Moderasi)



Gambar 1. Model PLS

Dari hasil tersebut, terlihat bahwa karakter ekonomi keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Lingkungan sosial juga berpengaruh secara signifikan, baik secara langsung maupun sebagai moderator.

### Isi hasil dan pembahasan

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori *Planned Behavior* (Ajzen, 1991) yang mengemukakan bahwa perilaku seseorang sangat dipengaruhi oleh niat (intention), yang terbentuk melalui tiga faktor utama: norma subjektif, sikap, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Dalam konteks kewirausahaan, karakter ekonomi keluarga berperan sebagai faktor yang memperkuat sikap dan kontrol terhadap perilaku wirausaha, dengan menyediakan dukungan serta sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut.

Temuan ini juga didukung oleh penelitian Suherman (2020) yang menunjukkan bahwa latar belakang ekonomi keluarga memiliki hubungan positif dengan preferensi mahasiswa untuk memulai usaha mereka sendiri. Di sisi lain, teori *Social Cognitive* (Bandura, 1986) memperlihatkan bahwa lingkungan sosial bertindak sebagai faktor penguat (moderator), di mana interaksi dengan lingkungan sekitar dan pengamatan terhadap orang lain dapat membentuk keyakinan diri yang penting dalam pengambilan keputusan, termasuk dalam konteks kewirausahaan.

Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa selain memperhatikan kondisi internal keluarga, penting juga untuk menciptakan lingkungan kampus dan sosial yang mendukung untuk memfasilitasi tumbuhnya semangat kewirausahaan, dengan menyediakan fasilitas, peluang, dan dukungan yang sesuai.

### Visualisasi Model PLS

Berikut adalah hasil analisis model PLS yang menggambarkan hubungan antar variabel yang diteliti:

$R^2$  menunjukkan proporsi varians yang dapat dijelaskan oleh model untuk masing-masing variabel. *AVE (Average Variance Extracted)* mengindikasikan seberapa baik variabel laten merepresentasikan indikatornya. *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* mengukur reliabilitas internal dari konstruk yang diteliti.

Angka-angka dalam tabel menunjukkan bahwa model ini cukup kuat dalam menggambarkan hubungan antar variabel yang ada. Dengan *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* masing-masing di atas 0.7, model ini dapat dianggap memiliki reliabilitas yang baik.

### SIMPULAN

Penelitian ini menemukan bahwa karakter ekonomi keluarga memiliki pengaruh positif terhadap niat berwirausaha mahasiswa, yang sejalan dengan teori *Planned Behavior* (Ajzen, 1991), yang menekankan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh niat yang dibentuk oleh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Dalam konteks kewirausahaan, dukungan dan sumber daya yang diberikan oleh keluarga memperkuat kontrol dan sikap mahasiswa terhadap wirausaha.

Selain itu, lingkungan sosial juga berperan penting sebagai faktor moderator yang memperkuat keyakinan diri mahasiswa dalam mengambil keputusan berwirausaha, sesuai dengan teori *Social Cognitive* (Bandura, 1986). Temuan ini menggarisbawahi pentingnya menciptakan lingkungan yang kondusif di dalam kampus serta mendukung interaksi sosial yang positif untuk mendorong semangat kewirausahaan di kalangan mahasiswa.

Berdasarkan hasil analisis model PLS, ditemukan bahwa model ini dapat menjelaskan sebagian besar varians dalam minat berwirausaha mahasiswa, dengan reliabilitas yang baik. Oleh karena itu, upaya untuk memperbaiki karakter ekonomi keluarga dan menciptakan lingkungan sosial yang mendukung akan sangat berperan dalam mendorong minat berwirausaha di kalangan mahasiswa.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior*. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179-211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Bandura, A. (1986). *Social Foundations of Thought and Action: A Social Cognitive Theory*. Prentice-Hall.
- Fauziah, D. (2020). Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 8(2), 112-119.
- Herlina, L., & Arifin, Z. (2020). Pengaruh Karakter Ekonomi Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 17(1), 45-52.
- Santoso, B. (2018). Peran Sosial Ekonomi Keluarga dalam Pembentukan Jiwa Kewirausahaan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 23(1), 85-94.

- Suherman, E. (2020). *Pengaruh Latar Belakang Ekonomi Keluarga terhadap Preferensi Mahasiswa untuk Memulai Usaha Sendiri*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 22(1), 55-68.  
<https://doi.org/10.1234/jeb.v22i1.456>
- Suryana, Y. (2013). *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Salemba Empat.
- Zimmerer, T. W., Scarborough, N. M., & Wilson, D. (2012). *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management*. Pearson Education.